



## Pengaruh Lingkungan Sosial, Ekspektasi Kinerja, dan Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Karyawan dalam Menggunakan *Software* Akuntansi

Usman Yunus Bahasuan<sup>1</sup>, Suwandi<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatra GKB, Gresik, Indonesia

### ABSTRACT

*This study aims to find out and test several factors that influence company employees' interest in using accounting software. The research population was employees of one of the companies in the city of Gresik, namely "PT. Varia Usaha Fabrikasi". The sampling technique was carried out using a purposive sampling method or based on criteria, namely employees of PT. Varia Usaha Fabrikasi which has used accounting software in its work activities. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires form via a g-form link which was sent to 43 employees research respondents. Research findings show that social environmental variables and performance expectations have no effect on employee interest in using accounting software. Meanwhile, the effort expectations variable has a positive effect on employee interest in using accounting software.*

*Type of Paper: Empirical/Review*

*Keywords: Accounting Software, Employees, Interest*

### 1. Pengantar

Pada era digital saat ini, segala aktivitas dan pekerjaan manusia dipermudah dengan kemajuan teknologi (Amirudin & Suhartini, 2021). Teknologi memegang peranan penting dan telah berkembang pesat di era sekarang. Salah satu contoh perkembangan teknologi adalah *software* akuntansi (Salsabila & Febriani, 2022). Adanya *software* akuntansi akan sangat membantu para akuntan. Akan tetapi, terdapat kendala dalam pengoperasian *software* akuntansi. Kendala ini adalah kurangnya kenyamanan dan kemampuan para karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi (Pranata et al., 2020). Kurang nyamannya karyawan dalam penggunaan program di perusahaan dapat terjadi karena kurangnya minat atau ketertarikan karyawan dalam menggunakan *software* tersebut. Kurangnya minat karyawan pada akhirnya

<sup>1\*</sup>Kontak Penulis:

Email: bahasuanusman@gmail.com

Afiliasi : Unviersitas Muhmmadiyah Gresik

dapat berdampak pada kurang mulusnya proses adaptasi para karyawan untuk dapat fasih dalam menggunakan sistem baru. Minat atau niat dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh penerimaan individu atas teknologi tersebut. Penerimaan terhadap teknologi salah satunya didasarkan pada keyakinan individu mengenai kemudahan pengoperasian sistem serta manfaat yang didapatkan jika menggunakan teknologi tersebut.

Penggunaan *software* akuntansi mempermudah kegiatan akuntansi seperti pencatatan, pembuatan hingga penyampaian laporan keuangan (Suaidah et al., 2022). Pemanfaatan *software* akuntansi membuat tatanan sistem keuangan menjadi lebih rapi, terstruktur, meminimalisir biaya, serta membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan (Zeinora & Septariani, 2020). Hal ini menandakan pentingnya penggunaan *software* akuntansi di era saat ini. *Software* akuntansi memegang peranan dengan menjadi alat yang esensial dalam hal proses pengelolaan keuangan perusahaan. Pemanfaatan *software* akuntansi dalam proses bisnis sangat penting dan dibutuhkan dengan banyaknya kelebihan yang ditawarkan untuk menunjang proses akuntansi di perusahaan.

Pada zaman ini, sistem informasi akuntansi di berbagai perusahaan telah banyak beralih dengan menggunakan komputer. (Magribi, 2021). Hal ini menuntut para praktisi atau *professional* untuk meningkatkan *skill* nya dalam hal komputer, salah satunya adalah program akuntansi (Salim, 2021). Karyawan perusahaan selaku praktisi *aaccounting* di perusahaan perlu membekali dirinya dengan kompetensi dan keahlian dalam penggunaan *software* akuntansi agar proses akuntansi di perusahaan dapat berjalan dengan optimal. Peran karyawan dalam memajukan perusahaan sangatlah krusial. Karyawan adalah aset utama yang membawa keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman serta menjadi garda terdepan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Lingkungan sosial merupakan cerminan tingkat ketergantungan individu terhadap perilaku atau opini dari orang lain. Opini yang disampaikan oleh individu lain di sekitar dapat berpengaruh terhadap ketertarikan suatu individu untuk menggunakan teknologi (Al Kautsar & Ilham, 2022). Dorongan, opini, atau bahkan tindakan dari orang di sekitar akan dapat memiliki dampak atau efek kepada individu tersebut untuk melakukan suatu tindakan.

Ekspektasi kinerja merupakan tingkatan manfaat dan kelebihan yang diharapkan individu selama penggunaan sistem yang dapat menunjang kinerja dalam aktivitas pekerjaan (Wardani & Masdiantini, 2022). Individu menaruh harapan bahwa dengan menggunakan teknologi berbasis komputer akan dapat mempermudah dan meningkatkan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Efektivitas mengarah pada sistem informasi yang memiliki peranan untuk memenuhi kebutuhan pengguna serta kapasitas penyajian yang sesuai dengan harapan pengguna sistem informasi (Pratiwi, 2020).

Ekspektasi usaha merupakan tingkatan mudah atau tidaknya penggunaan suatu sistem oleh individu dalam melaksanakan pekerjaan atau aktivitas (Ilma & Muid, 2023). Individu menaruh suatu harapan agar sistem didesain dan dibuat dengan sederhana dalam hal cara penggunaannya. Perancangan suatu sistem perlu mempertimbangkan kemudahan penggunaan agar pengguna akan lebih cepat memahami dan mengadaptasi teknologi tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menguji berbagai aspek yang memengaruhi minat karyawan dalam mempergunakan *software* akuntansi. Penelitian dengan responden karyawan Kantor Sekretariat Daerah memperoleh hasil bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh kepada minat karyawan dalam mempergunakan *software* akuntansi (Nanda et al., 2019). Hasil penelitian ini berarti opini-opini, aktivitas, atau persepsi dari orang sekitar tak berdampak kepada minat karyawan dalam mempergunakan *software* akuntansi. Penelitian lain yang melalui responden UMKM yang ada pada dinas koperasi memperoleh hasil bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat dalam mempergunakan aplikasi pencatatan akuntansi (N. Putri & Rahmawati, 2023). Hasil ini mengindikasikan bahwa tingginya pengaruh yang diberi dari orang sekitar, maka meninggi pula minat pelaku UMKM guna mempergunakan *software* akuntansi.

Penelitian terdahulu di sebuah perusahaan asuransi memperoleh hasil bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif kepada minat serta kepuasan karyawan perusahaan guna mempergunakan sistem SAP (Ningsih et al., 2022). Temuan lainnya dari Nasrudin dan Widagdo memperoleh hasil bahwasannya ekspektasi kinerja berdampak positif kepada minat karyawan dalam mempergunakan aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) (Nasrudin &

Widagdo, 2020). Temuan studi ini memperlihatkan tingginya manfaat dari penggunaan teknologi, semakin tinggi juga minat karyawan dalam menggunakan aplikasi keuangan.

Penelitian sebelumnya dengan responden pegawai BUMDes memperoleh hasil variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif kepada minat pegawai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi (Widia & Taruh, 2022). Arah pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin mudah dan sederhana sebuah sistem dijalankan, maka semakin tinggi pula minat pegawai dalam mempergunakan sistem tersebut. Temuan lain yang dilaksanakan terhadap karyawan PT. Bintang Mandiri Bersaudara memperoleh hasil berbeda. Pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwasannya ekspektasi usaha tak berpengaruh kepada minat karyawan dalam mempergunakan sistem informasi akuntansi. Temuan studi ini berarti bahwasannya kemudahan yang dirasakan karyawan dalam penggunaan sistem tak berdampak kepada minat karyawan guna mempergunakan sistem tersebut (Pesak et al., 2024).

Berdasarkan kondisi diatas dan terdapatnya celah penelitian yang ditunjukkan dari perbedaaan hasil-hasil penelitian sebelumnya, peneliti termotivasi guna menjalankan penelitian yang mempunyai tujuan mengetahui dan menguji beberapa faktor yang berpengaruh kepada minat karyawan perusahaan dalam menggunakan *software* akuntansi.

## 2. Literature Review

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1. *Unified Theory Of Acceptance and Use of The Technology* (UTAUT).

Teori UTAUT mulai diperkenalkan dari 2 orang ilmuwan yang bernama Venkatesh dan Davis pada tahun 2003. Teori ini membahas terkait penerimaan dan perilaku individu dalam penggunaan teknologi (Anjani & Mukhlis, 2022). UTAUT menggambarkan bahwa suatu teknologi diterima berdasar pada pandangan, niat, serta perilaku dari penggunaanya (Nazmi et al., 2024). Teori UTAUT memiliki empat konstruk atau determinan utama yang terkait dengan adopsi teknologi, yakni *performance expectancy (PE)*, *effort expectancy (EE)*, *social influencer (SI)*, serta *facilitating condition (FC)* (Venkatesh et al., 2003). Teori UTAUT merupakan hasil penggabungan teori-teori keberterimaan teknologi yang telah ada sebelumnya, yaitu Technology Acceptance Model (TAM), Theory of Planned Behavior (TPB), Theory of Reasoned Action (TRA), Model of PC Utiliization (MPCU), Motivational Model (MM), Innovation DiffusionTheory (IDT), Social Cognitive Theory (SCT), dan Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB) menjadi satu kesatuan teori. (Venkatesh et al., 2003). Ini membuat teori UTAUT menjadi teori yang sangat komprehensif, teruji, dan cocok untuk digunakan dalam penelitian terkait penerimaan teknologi individu.

#### 2.1.2. Minat Menggunakan *Software* Akuntansi

Minat merupakan suatu emosi atau perasaan yang melatarbelakangi serta dapat mendorong individu melakukan suatu aktivitas. Minat belajar merupakan dorongan belajar yang bersumber dari kemauan diri sendiri serta menjadi suatu implementasi akan kewajiban untuk mendapat hasil maksimal (Hikmah et al., 2022).

*Software* akuntansi *didesain* untuk membantu berbagai proses akuntansi dan keuangan suatu entitas. *Software* akuntansi memudahkan berbagai pencatatan transaksi akuntansi seperti penjualan, pembelian, penggajian, buku besar, serta berbagai proses akuntansi lainnya (Akbar & Hidajat, 2020). Optimalisasi penggunaan *software* akuntansi dapat berdampak positif dengan meningkatkan kualitas suatu laporan keuangan (Malini & Herawati, 2021). Kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan dan peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menandakan bahwa *software* akuntansi memiliki banyak keunggulan dan memegang peranan penting di era sekarang.

Perkembangan teknologi saat ini membuat banyak perusahaan telah menggunakan teknologi berbasis komputer dalam menunjang aktivitasnya (Zahro et al., 2019). Banyaknya perusahaan yang telah menggunakan *software* akuntansi menandakan pentingnya bagi para akuntan untuk membekali diri dengan *skill* pembuatan laporan keuangan terkomputerisasi melalui teknologi *software* akuntansi. Minat penggunaan *software* akuntansi menjadi hal

pokok yang perlu ditanamkan dalam diri untuk menambah keterampilan dalam praktik akuntansi sesuai bidang keilmuan yang telah ditekuni.

### 2.1.3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat bagi setiap individu untuk saling interaksi dan beraktivitas bersama (Sada, 2022). Lingkungan sosial merupakan cerminan individu mengenai tinggi rendahnya keyakinan diri atas setiap pemikiran atau aktivitas orang lain mengenai esensi penggunaan sistem (Dajani & Hegleh, 2019). Perkembangan, pemikiran, sikap, dan perilaku individu dapat dipengaruhi dan bergantung dari lingkungan sosial (Darmawan, 2022). Hal ini menandakan terdapat kemungkinan bahwa tindakan atau aktivitas individu bergantung pada kondisi lingkungan sosialnya. Artinya, terdapat kemungkinan individu terpengaruh oleh tindakan atau aktivitas orang lain di lingkungan sekitar. Saat orang sekitar melakukan suatu aktivitas, individu tersebut akan dapat menirunya. Begitu pula sebaliknya, saat orang sekitarnya tidak melakukan apapun, seseorang akan dapat merasa bahwa ia juga tidak perlu untuk melakukan apapun. Opini, dorongan, dan kondisi sekitar juga dapat memberikan dampak dan menstimulus perilaku atau niat individu dalam melakukan tindakan.

### 2.1.4. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi merupakan suatu harapan atau kepercayaan individu terhadap berbagai hal atau peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi yang spesifik (Mailau & Yenita, 2023). Kinerja adalah keberhasilan individu dalam melaksanakan suatu tugas yang sejalan dengan tanggung jawab dan wewenang serta dinilai melalui hasil yang diperoleh (Pangestu et al., 2022). Ekspektasi kinerja merupakan tingkatan manfaat dan kelebihan yang diharapkan individu selama penggunaan sistem yang dapat menunjang kinerja dalam aktivitas pekerjaan (Wardani & Masdiantini, 2022). Hal ini berarti seseorang memiliki kecenderungan berharap mendapatkan manfaat lebih dari penggunaan suatu sistem. Itu artinya, suatu sistem perlu memiliki dampak nyata berupa kelebihan dan keuntungan yang dapat dirasakan pengguna secara langsung selama menggunakan sistem tersebut agar pengguna terdorong dan tertarik untuk menggunakannya.

### 2.1.5. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi merupakan suatu harapan, keyakinan, atau kepercayaan individu terhadap berbagai hal atau peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi yang spesifik (Mailau & Yenita, 2023). Usaha berarti suatu tindakan atau aktivitas yang melibatkan berbagai elemen, mulai dari fisik hingga pemikiran yang dilakukan demi mewujudkan tercapainya suatu tujuan (Widia & Taruh, 2022). Ekspektasi usaha berarti tingkatan mudah atau tidaknya penggunaan suatu sistem yang dirasakan oleh individu dalam melaksanakan pekerjaan atau aktivitas (Ilma & Muid, 2023). Niat atau minat individu terhadap suatu sistem dapat tumbuh jika individu tersebut merasa sistem mudah digunakan. (Widia & Taruh, 2022). Apabila dapat disimpulkan, ekspektasi usaha merupakan penilaian individu serta harapan akan kemudahan atau kesederhanaan yang ditawarkan suatu sistem dalam proses pengoperasiannya.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1. Pengaruh Lingkungan Sosial Kepada Minat Karyawan

Hubungan antara lingkungan sosial dengan minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi mengacu pada teori UTAUT. Salah satu konstruk dari teori ini adalah *social influence* yang berarti tindakan atau usaha untuk mengubah sikap, perilaku, kepercayaan, atau persepsi dari beberapa orang (Hidayanti & Batu, 2021). Hal ini berarti lingkungan sosial atau sekitar menjadi salah satu faktor yang dapat berdampak, mengubah, atau mendorong terjadinya suatu tindakan atau aktivitas dari setiap individu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al-Saedi memperoleh hasil bahwa lingkungan sosial memengaruhi niat individu dalam menggunakan teknologi (Al-Saedi et al., 2020). Penelitian lain dengan target pegawai dinas koperasi memperoleh hasil bahwa lingkungan sosial memengaruhi minat karyawan dalam menggunakan SIA (Yunita & Rofelawaty, 2019). Penelitian lain yang dilakukan dengan responden pelaku UMKM yang datanya ada pada dinas koperasi memperoleh hasil bahwa lingkungan sosial berdampak positif kepada minat mempergunakan aplikasi pencatatan akuntansi (N. Putri & Rahmawati, 2023).  
H1: Lingkungan Sosial berpengaruh positif kepada minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi.

### 2.2.2. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Kepada Minat Karyawan

Hubungan diantara ekspektasi kinerja dengan minat karyawan dalam mempergunakan *software* akuntansi mengacu pada teori UTAUT. Salah satu konstruk dari teori ini adalah *performance expectancy*. *Performance expectancy* didefinisikan sebagai harapan pengguna mengenai kemampuan sistem untuk membantunya dalam meningkatkan kinerja pada saat proses penyelesaian pekerjaan dengan menawarkan keuntungan dan kelebihan yang dapat dirasakan (Mulyani & Nugraha, 2022). Artinya, suatu sistem atau *software* perlu dirancang dengan memperhatikan dampak berupa manfaat yang dapat nyata dirasakan pengguna saat mengoperasikan sistem dalam menjalankan aktivitas kerja.

Penelitian terdahulu dengan responden karyawan kantor sekretariat daerah memperoleh hasil ekspektasi kinerja berdampak positif kepada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi (Nanda et al., 2019). Penelitian lain yang dilakukan terhadap karyawan yang bekerja menggunakan SAP di Perusahaan Asuransi memperoleh hasil bahwasannya ekspektasi kinerja berdampak positif signifikan kepada minat atau kepuasan penggunaan sistem SAP (Ningsih et al., 2022). Penelitian lain yang dilakukan terhadap pengguna aplikasi keuangan tingkat instansi (SAKTI) memperoleh hasil bahwasannya ekspektasi kinerja berdampak positif kepada minat karyawan dalam mempergunakan aplikasi SAKTI (Nasrudin & Widagdo, 2020).  
H2: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif kepada minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi.

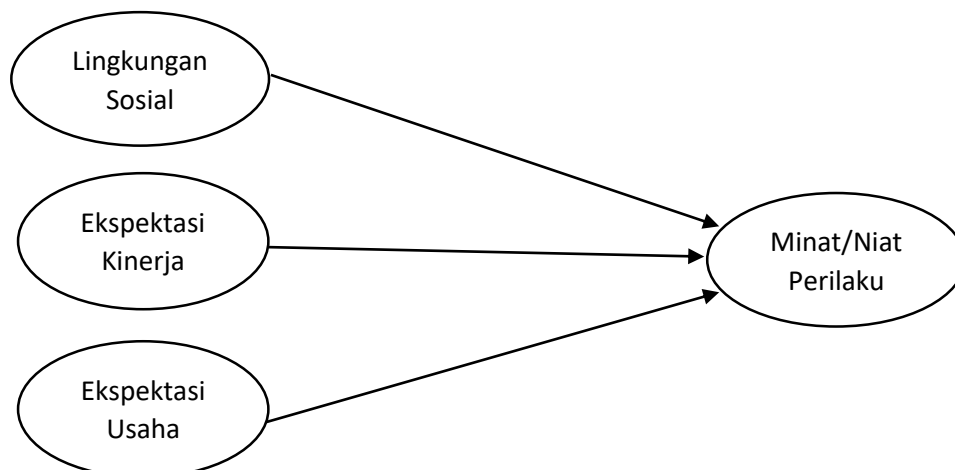
### 2.2.3. Pengaruh Ekspektasi Usaha Kepada Minat Karyawan Perusahaan

Hubungan diantara ekspektasi usaha dengan minat karyawan guna mempergunakan *software* akuntansi mengacu pada teori UTAUT. Salah satu konstruk dari teori ini adalah *effort expectancy*. *Effort expectancy* adalah tingkat kemudahan berupa kompleksitas atau kerumitan yang terkait dan dirasakan saat menggunakan suatu sistem (Fitria et al., 2024). Hal ini memiliki keterkaitan dengan variabel ekspektasi usaha yang merupakan harapan individu sebagai pengguna sistem mengenai mudah atau tidaknya suatu sistem saat dioperasikan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan terhadap pegawai BUMDes memperoleh hasil ekspektasi usaha berdampak positif signifikan kepada minat pegawai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi (Widia & Taruh, 2022). Penelitian lain yang dilakukan terhadap pegawai Otoritas Jasa Keuangan memperoleh hasil bahwasannya ekspektasi usaha berdampak positif signifikan kepada minat mempergunakan sistem akuntansi (Siregar, 2020). Temuan lain dengan responden bendaharawan koperasi memperoleh hasil bahwasannya ekspektasi usaha berdampak positif serta signifikan kepada minat bendaharawan dalam mempergunakan *software* akuntansi (Yunita & Rofelawaty, 2019)  
H3: Ekspektasi Usaha berpengaruh positif kepada minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi.

### 2.3. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian teori serta pengembangan hipotesis di atas, dapat disusun suatu kerangka teoritis penelitian sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian

### 3. Metodologi Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang dijalankan bertujuan guna mengukur dan menguji suatu variabel penelitian serta melakukan uji hipotesis.

#### 3.1 Populasi serta Sampel

Populasi penelitian adalah karyawan perusahaan PT. Varia Usaha Fabrikasi. Teknik pengambilan *sample* dilakukan merujuk dari kategori khusus yang sudah ditentukan peneliti (*purposive sampling*). Kategori responden penelitian yakni karyawan PT. Varia Usaha Fabrikasi yang sudah mempergunakan *software* akuntansi perusahaan, yakni “VUFA ERP Accounting”.

#### 3.2 Jenis serta Sumber Data

Jenis data studi ini yakni data subjek. Data subjek merupakan kategori data yang berhubungan dengan pemikiran atau perilaku individu. Studi ini mempergunakan data primer, yang mana peneliti melakukan pengambilan data langsung dengan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *link G form* yang akan dibagikan kepada seluruh karyawan yang menjadi responden penelitian.

#### 3.3 Teknik Pengambilan Data

Cara pengambilan dan penghimpunan data penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk diisi oleh para responden terpilih sesuai dengan kriteria atau sampel yang telah ditentukan. Kuesioner merupakan pertanyaan berupa pernyataan-pernyataan yang sudah dirancang peneliti guna selanjutnya diisi para responden berdasarkan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Minat menggunakan software akuntansi (Y)

Minat menggunakan *software* akuntansi adalah ketertarikan seorang individu dalam mempergunakan perangkat lunak akuntansi untuk penyelesaian suatu pekerjaan (Amirudin & Suhartini, 2021). Minat menggunakan *software* akuntansi sangat memiliki keterkaitan dengan karyawan dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan di perusahaan mengingat di zaman sekarang yang serba digital dan banyak perusahaan yang beralih dari metode manual ke komputerisasi dalam kegiatan atau proses bisnis, salah satunya terkait dengan proses akuntansi.

Indikator pengukuran variabel minat menggunakan *software* akuntansi mengadopsi dari penelitian (Nanda et al., 2019), yaitu:

- 1 Berkeinginan
- 2 Memprediksi.
- 3 Berencana

#### 3.4.2 Lingkungan Sosial (X1)

Lingkungan sosial adalah anggapan seseorang bahwa persepsi atau opini dari orang lain dapat mendorong dirinya untuk harus menggunakan teknologi (Nanda et al., 2019). Pada lingkup perusahaan, terdapat banyak individu lain di sekitar, mulai dari rekan kerja hingga atasan dalam pekerjaan. Opini atau tindakan orang di sekitar karyawan memiliki kemungkinan dapat memengaruhi perilaku karyawan dalam minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi.

Indikator pengukuran variabel lingkungan sosial mengadopsi dari penelitian (Nanda et al., 2019), yaitu:

1. Pengaruh sekitar.
2. Status tinggi
3. Simbol

#### 3.4.3 Ekspektasi Kinerja (X2)

Ekspektasi kinerja adalah persepsi serta harapan seseorang terkait seberapa besar dampak manfaat atau kelebihan yang dirasakan pengguna dalam melaksanakan pekerjaan (R. A. Putri & Jumhur, 2019). Sebuah sistem perlu memiliki dampak berupa manfaat dan kelebihan yang dapat dirasakan secara langsung oleh pengguna saat menggunakannya.

Indikator pengukuran variabel ekspektasi kinerja mengadopsi dari penelitian (Nanda et al., 2019), yaitu:

1. Produktivitas
2. Efektif dan efisien
3. Kualitas Output
4. Peluang naik jabatan

#### 3.4.4 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha adalah tingkatan kemudahan serta kesederhanaan yang diharapkan individu dalam penggunaan suatu sistem, dimana sistem tersebut dapat membantu pengguna dalam proses penyelesaian pekerjaannya (Widia & Taruh, 2022). Pada implementasi penerapan suatu sistem, setiap individu yang mengoperasikan sistem pasti akan dapat merasakan dan menilai tingkat kemudahan atau kesederhanaan saat mengoperasikan suatu sistem.

Indikator pengukuran variabel ekspektasi usaha mengadopsi dari penelitian (Nanda et al., 2019), yaitu:

1. Tanpa melakukan training
2. Tidak mengalami kesulitan
3. Menghemat waktu
4. Mudah mengoperasikan
5. Kepercayaan

Skala pengukuran variabel menggunakan skala likert yang biasa diterapkan dalam penelitian kuantitatif guna mengukur terkait berperilaku, seperti sikap, opini, ataupun persepsi individu mengenai sebuah isu penelitian yang diangkat oleh peneliti yang biasa disajikan dalam kuesioner. Penilaian skala likert dalam studi ini mempergunakan rentang nilai 1-5.

Keterangan skala likert yang dipergunakan pada studi ini yakni:

Skor:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat setuju (SS)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dan pengolahan data dilakukan melalui uji regresi linier berganda melalui aplikasi IBM Statistics SPSS Versi 25. Penggunaan aplikasi ini diperuntukkan sebagai alat bantu peneliti dalam melakukan pengujian variabel penelitian.

Rumus uji regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

Y = Minat mempergunakan *software* akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Ke-1

$\beta_2$  = Koefisien regresi Ke-2

$\beta_3$  = Koefisien regresi Ke-3

$X_1$  = Lingkungan Sosial

$X_2$  = Ekspektasi Kinerja

$X_3$  = Ekspektasi Usaha

## 4. Hasil

### 4.1. Karakteristik Responden

Studi ini melibatkan responden dari karyawan salah satu perusahaan di kota Gresik, yaitu PT. Varia Usaha Fabrikasi. Berikut data karakteristik responden penelitian:

Tabel 1. Berdasarkan jenis kelamin

Gender	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	27	62,8%
Perempuan	16	37,2%
Total	43	100%



Tabel 2. Berdasarkan umur

Rentang Umur	Jumlah	Persentase
20-25 tahun	21	48,8%
26-30 tahun	9	20,9%
>30 tahun	13	30,2%
Total	43	100%

Tabel 3. Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja	Jumlah	Persentase
<1 tahun	12	27.9%
1-3 tahun	17	39.5%
4-5 tahun	3	7%
>5 tahun	11	25,6%
Total	43	100%

Pada tabel tersebut, didapat hasil bahwasannya kebanyakan responden adalah laki-laki, berumur di rentang 20-25 tahun, dan mayoritas telah bekerja di PT. Varia Usaha Fabrikasi selama 1-3 tahun.

#### 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dipergunakan guna mengidentifikasi jawaban para responden penelitian secara singkat. Beberapa hasil jawaban responden yang dapat dilihat di uji statistik deskriptif adalah jumlah *sample* yang digunakan (*n*), nilai min, nilai maks, *mean*, serta nilai standart deviasi tiap-tiap variabel penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Lingkungan Sosial (X1)	43	2,33	5,00	3,9686	0,72316
Ekspektasi Kinerja (X2)	43	3,00	5,00	4,2267	0,52274
Ekspektasi Usaha (X3)	43	2,60	5,00	3,8744	0,62947
Minat Menggunakan <i>Software Akuntansi</i> (Y)	43	3,00	5,00	4,2633	0,60675

Sumber: Data Uji SPSS

Pada tabel hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat diketahui mayoritas responden menjawab antara netral hingga setuju untuk item-item pernyataan kuesioner variabel lingkungan sosial (X1) dan variabel ekspektasi usaha (X3). Hal ini dapat diketahui dari perolehan nilai *mean* variabel lingkungan sosial (X1) yang berada di angka 3,9686 dan variabel ekspektasi usaha (X3) di angka 3,8744. Sementara itu, nilai *mean* variabel minat menggunakan *software* akuntansi (Y) adalah 4,2633 dan variabel ekspektasi kinerja (X2) adalah 4,2267 yang berarti mayoritas responden menjawab antara setuju hingga sangat setuju.

### 4.3 Hasil Uji Instrumen

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dijalankan guna mengidentifikasi tingkat kevalidan dan keakuratan pernyataan yang diajukan dalam data kuesioner penelitian. Kriteria atau syarat data penelitian dikatakan valid adalah jika  $r$ -hitung  $>$   $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dalam studi ini menggunakan angka 0,3008.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Keterangan	R Hitung	R Tabel	Hasil
Lingkungan Sosial	X1.1	0.607	0,3008	Valid
	X1.2	0.911	0,3008	Valid
	X1.3	0.848	0,3008	Valid
Ekspektasi Kinerja	X2.1	0.798	0,3008	Valid
	X2.2	0.739	0,3008	Valid
	X2.3	0,779	0,3008	Valid
	X2.4	0.716	0,3008	Valid
Ekspektasi Usaha	X3.1	0.737	0,3008	Valid
	X3.2	0.770	0,3008	Valid
	X3.3	0.651	0,3008	Valid
	X3.4	0.849	0,3008	Valid
	X3.5	0.688	0,3008	Valid
Minat Menggunakan <i>Software</i> Akuntansi	Y1	0.911	0,3008	Valid
	Y2	0.905	0,3008	Valid
	Y3	0.902	0,3008	Valid

Sumber: Data Hasil Uji SPSS

Pada tabel tersebut, dapat dipahami nilai  $r$  hitung masing-masing instrumen pernyataan kuesioner setiap variabel penelitian, yaitu Minat Menggunakan *Software* Akuntansi (Y), Lingkungan Sosial (X1), Ekspektasi Kinerja (X2), dan Ekspektasi Usaha (X3) lebih besar dari nilai  $r$  tabel. Hasil ini menandakan seluruh instrumen pernyataan setiap variabel dinyatakan valid dan lolos dari uji validitas.

#### 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan dengan tujuan mengukur tingkat konsistensi indikator masing-masing *variable*. Kriteria atau syarat suatu data dikatakan *reliable* atau lolos dari uji reliabilitas adalah jika nilai cronbach's alpha  $>$  0,7.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Lingkungan Sosial (X1)	0,858	Reliabel
Ekspektasi Kinerja (X2)	0,843	Reliabel
Ekspektasi Usaha (X3)	0,858	Reliabel
Minat mempergunakan <i>Software</i> Akuntansi(Y)	0,944	Reliabel

Sumber: Data Hasil Uji SPSS

Merujuk dari *table* tersebut, didapat hasil *cronbach's alpha* tiap-tiap variabel berada di angka  $>$  0,7. Nilai *cronbach's alpha* variabel lingkungan sosial (X1) dan ekspektasi usaha (X3) sama-sama berada di angka 0,858. Variabel ekspektasi kinerja (X2) memperoleh nilai 0,843.

Sementara itu, nilai *cronbach's alpha* variable dependen yaitu minat menggunakan *software* akuntansi (Y) berada di angka 0,944. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan *reliable* atau lolos dari uji realibilitas.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan guna menentukan dan menilai data penelitian mempunyai distribusi normal ataupun tidak. Kriteria ataupun syarat suatu variabel dinyatakan berdistribusi normal adalah jika nilai sig > 0,05.

Tabel 7. Hasil uji Normalitas  
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	43
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200c,d

Pada tabel diatas, diperoleh hasil bahwasannya nilai sig yakni 0,200 > 0,05. Nilai di atas 0,05 memenuhi syarat lolos dari uji normalitas sehingga data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

##### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dijalankan guna mendeteksi terjadinya kolerasi antar masing-masing variabel bebas. Kriteria atau syarat data dapat dinyatakan lolos dari pengujian ini adalah memiliki nilai VIF lebih dari 10 atau nilai *tolerance* diatas 0,1.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

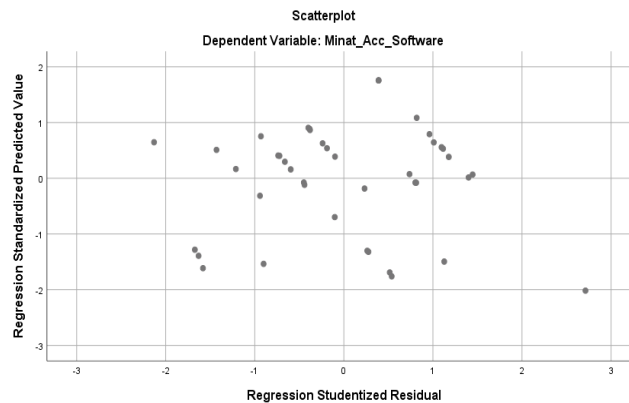
Coefficients	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Model		
Lingkungan Sosial	0,747	1,338
Ekspektasi Kinerja	0,712	1,405
Ekspektasi Usaha	0,668	1,497

Pada tabel diatas, didapatkan hasil tiap *variable* bernilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0,1. Variabel lingkungan sosial bernilai *tolerance* 0,747 serta VIF 1,338. Variabel ekspektasi kinerja bernilai *tolerance* 0,712 serta VIF 1,405. Variabel ekspektasi usaha bernilai *tolerance* 0,668 serta VIF 1,49. Berdasarkan hasil ini, dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat indikasi terdapatnya korelasi tiap *independent variable* sehingga semua *variable* dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas.

##### 4.4.3 Uji Heterokedaksitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan guna mengidentifikasi dan menguji kesamaan varians residual antar variabel. Kriteria ataupun syarat suatu data lolos dari uji heterokedaksitas adalah titik titik pada scatterplot acak dan tidak berbentuk pola atau mengumpul pada satu titik.

Gambar 1: Hasil Uji Heterokedaksitas



Pada hasil pengujian diatas, dapat diamati bahwa scatterplot bersifat acak dan tak berkumpul disatu titik serta tak berbentuk suatu pola. Hal ini bisa dilihat dari titik-titik koordinat yang menyebar ke banyak arah, mulai dari angka dibawah 0 hingga diatas 0. Kondisi ini menandakan bahwa data penelitian lolos dari uji heterokedaksitas.

4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi dijalankan guna mengetahui arah dampak dari setiap *variable* bebas kepada *variable* terikat. Kriteria atau syarat suatu variabel bebas dinyatakan berpengaruh adalah jika memperoleh nilai signifikansi <0,05. Arah pengaruh positif dan negatif ditunjukkan oleh nilai Beta.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,996	0,728		2,743	0,009
Lingkungan Sosial	-0,101	0,134	-0,121	-0,756	0,454
Ekspektasi Kinerja	0,293	0,190	0,252	1.539	0,132
Ekspektasi Usaha	0,370	0,163	0,383	2.267	0,029

Merujuk dari tabel tersebut, bisa disusun suatu persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresi penelitian ini yakni  $Y = 1,996 - 0,101X_1 + 0,293X_2 + 0,370X_3$ . Merujuk dari hasil ini, dapat dinyatakan:

- Nilai konstanta (a) memperoleh hasil 1,996 yang berarti bahwa jika variabel lingkungan sosial, ekspektasi kinerja, dan ekspektasi kinerja dinyatakan konstan pada angka nol, maka nilai minat menggunakan *software* akuntansi yakni 1,996.
- Nilai sig variabel lingkungan sosial sebesar 0,454, bahwasannya lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *software* akuntansi.
- Nilai sig variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,132, bahwasannya ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap kepada minat menggunakan *software* akuntansi.
- Nilai sig variabel ekspektasi usaha yakni 0,029 serta nilai koefisien di angka 0,370 yang berarti bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *software* akuntansi.

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk melakukan uji hipotesis yang telah disusun. Penerimaan atau penolakan suatu hipotesis penelitian dapat diketahui dengan melakukan uji hipotesis (uji t). Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ , hasilnya bisa dikatakan  $H_a$  diterima serta  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jikalau nilai  $\text{sig} > 0,05$ , hasilnya dapat dinyatakan  $H_a$  ditolak serta  $H_0$  diterima.

Tabel 10. Memperlihatkan Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardize		
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1,996	0,728		2,743	0,009
Lingkungan Sosial	-0,101	0,134	-0,121	-0,756	0,454
Ekspektasi Kinerja	0,293	0,190	0,252	1,539	0,132
Ekspektasi Usaha	0,370	0,163	0,383	2,267	0,029

Merujuk dari tabel diatas, bisa dinyatakan bahwasannya:

- Nilai signifikansi variabel lingkungan sosial ( $x_1$ ) berada di angka  $0,454 > 0,05$  yang artinya  $H_1$  ditolak sehingga bisa dinyatakan bahwasannya lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *software* akuntansi.
- Nilai signifikansi variabel ekspektasi kinerja ( $x_2$ ) berada di angka  $0,132 > 0,05$  yang artinya  $H_2$  ditolak sehingga bisa dinyatakan bahwasannya ekspektasi kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *software* akuntansi.
- Nilai signifikansi variabel ekspektasi usaha ( $x_3$ ) berada di angka  $0,029 < 0,05$  yang artinya  $H_3$  ditolak sehingga bisa dinyatakan bahwasannya ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan *software* akuntansi.

#### 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi yakni pengujian dengan yang mempunyai tujuan guna mengidentifikasi sebesar apa *variable* bebas yang digunakan pada penelitian memengaruhi variabel terikat. Kisaran nilai uji koefisien determinasi ada di rentang 0 sampai 1. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* semakin, hasilnya semakin besar juga dampak yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Adjusted R Square
1	0.255

Pada tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* yakni 0,255. Hasil ini menunjukkan bahwasannya variabel lingkungan sosial, ekspektasi kinerja, dan ekspektasi usaha secara simultan mampu memengaruhi minat menggunakan *software* akuntansi sebesar 25,5%. Sementara itu, 74,5% lainnya merupakan faktor lainnya yang tak digunakan ke dalam penelitian.

## 5. Diskusi

### 5.1 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi

Pengujian variabel lingkungan sosial memperoleh hasil bahwa variabel ini tidak berpengaruh terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi. Hasil ini menegaskan bahwa segala yang terjadi di lingkungan sekitar karyawan seperti tindakan dan aktivitas orang di sekitar, opini yang diterima dari orang lain, serta persepsi (anggapan) karyawan mengenai kemampuan yang dimiliki setiap orang dalam mengoperasikan *software* tidak memengaruhi perilaku karyawan dalam minatnya untuk menggunakan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial dapat memengaruhi minat individu dalam menggunakan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa tindakan atau aktivitas yang terjadi di lingkungan kerja karyawan dan persepsi karyawan mengenai perbedaan antara individu yang ahli dengan yang kurang ahli dalam mengoperasikan *software* akuntansi tidak memengaruhi minat karyawan tersebut dalam menggunakan *software*. Tidak berpengaruhnya lingkungan sosial terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi dapat mengindikasikan bahwa karyawan perusahaan lebih condong fokus terhadap diri sendiri daripada bergantung pada tindakan atau aktivitas orang lain di lingkungan kerja. Karyawan perusahaan tidak mudah terpengaruh dan terstimulus oleh opini, tindakan, atau persepsi dari lingkungan sekitar perusahaan.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak memengaruhi minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi kurang sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menguji minat para pegawai dinas koperasi. Pada penelitian yang dilakukan dengan responden pegawai dinas koperasi, didapatkan hasil bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi (Yunita & Rofelawaty, 2019). Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menggunakan responden karyawan kantor sekretariat daerah. Pada penelitian terhadap karyawan kantor sekretariat daerah, diperoleh hasil bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi (Nanda et al., 2019).

### 5.2 Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi

Pengujian variabel ekspektasi kinerja memperoleh hasil bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini berarti bahwa ekspektasi kinerja atau harapan individu akan manfaat yang diperoleh setelah menggunakan *software* akuntansi tidak berdampak apapun terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja atau harapan pengguna mengenai manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari penggunaan suatu sistem dapat mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakannya. Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik garis besar bahwa adanya dampak nyata berupa kelebihan dan keuntungan yang dapat dirasakan pengguna secara langsung selama menggunakan sistem tersebut tidak berpengaruh terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi. Harapan mengenai peningkatan produktivitas, efektivitas, dan kualitas pekerjaan yang didapatkan dengan bantuan sistem tidak berpengaruh terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan lebih condong fokus pada kenyamanan penggunaan

suatu teknologi daripada berorientasi pada hasil akhir yang didapat dengan bantuan suatu sistem.

Hasil yang menunjukkan variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi tidak sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan terhadap karyawan yang menggunakan SAP di Perusahaan Asuransi memperoleh hasil bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat atau kepuasan karyawan dalam menggunakan sistem SAP (Ningsih et al., 2022).

### 5.3 Pengaruh ekspektasi usaha Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi

Pengujian variabel ekspektasi usaha memperoleh hasil bahwa variabel berpengaruh positif signifikan terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi. Arah pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kemudahan atau kesederhanaan yang dirasakan karyawan dalam pengoperasian sistem, maka semakin tinggi pula minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang menjelaskan bahwa ekspektasi usaha atau tingkat kemudahan yang dirasakan individu dalam pengoperasian sistem dapat memengaruhi minat dalam menggunakan sistem tersebut. Suatu sistem perlu dibuat atau *didesain* secara sederhana terkait proses pengoperasiannya agar memudahkan karyawan dalam menggunakan sistem selama proses penyelesaian pekerjaan. Kemudahan yang dirasakan karyawan selama bekerja dengan bantuan *software* akuntansi akan mendorong minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi. Karyawan perusahaan akan lebih berminat dan tertarik untuk menggunakan sistem saat merasa sistem tersebut mudah digunakan sehingga tidak membutuhkan waktu lama bagi karyawan untuk beradaptasi. Proses adaptasi yang cepat pada akhirnya akan mendorong karyawan untuk lebih cepat memahami dan mahir dalam mengoperasikan sistem.

Hasil yang menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi sejalan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan terhadap pegawai Badan Usaha Milik Desa memperoleh hasil bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pegawai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi (Widia & Taruh, 2022). Penelitian lain yang dilakukan terhadap pegawai Otoritas Jasa Keuangan juga memperoleh hasil yang sama bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan sistem akuntansi (Siregar, 2020).

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan urian dari bagian awal, data penelitian, hingga diskusi pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap karyawan perusahaan terkait minat dalam menggunakan *software* akuntansi penting dilakukan untuk menemukan faktor dan solusi dalam mendorong minat karyawan untuk menggunakan sistem. Peningkatan minat karyawan dalam menggunakan *software* akuntansi dapat mempercepat proses adaptasi dan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan sistem sehingga dapat berdampak baik bagi perusahaan.

Pengujian pertama dan kedua pada penelitian ini yang memperoleh hasil bahwa lingkungan sosial dan ekspektasi kinerja tidak berpengaruh kepada minat karyawan dalam mempergunakan *software* akuntansi menegaskan bahwasannya opini, persepsi, atau aktivitas

di lingkungan sekitar tak berdampak kepada minat karyawan mempergunakan *software* akuntansi. Harapan mengenai manfaat atau kelebihan yang diperoleh dari penggunaan suatu sistem juga tak berdampak kepada minat guna mempergunakan *software* akuntansi. Dari pengujian ketiga yang memperoleh hasil variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif kepada minat karyawan menggunakan *software* akuntansi, menandakan bahwa kemudahan dan kesederhanaan dari pengoperasian suatu sistem akan mendorong minat karyawan dalam menggunakan sistem. Semakin mudah suatu sistem dijalankan, maka semakin tinggi minat karyawan dalam menggunakannya.

## 6.1 Keterbatasan dan Saran

### 6.1.1 Keterbatasan

Keterbatasan atau kekurangan dalam studi ini terdapat pada lingkup *sample* yang digunakan. Hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi karena *sample* penelitian yang dapat dikatakan kurang luas karena hanya mempergunakan responden yang bersumber dari 1 perusahaan, yakni PT. Varia Usaha Fabrikasi.

### 6.1.2 Saran

Pembahasan yang disajikan pada studi ini dapat menjadi rujukan serta pedoman pada perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk lebih memaksimalkan minat karyawannya dalam menggunakan *software* akuntansi. Penelitian ini juga dapat menjadi modal penelitian selanjutnya khususnya yang mengkaji terkait minat dalam menggunakan teknologi. Uraian diskusi yang dibahas pada penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dengan memperbaiki keterbatasan serta menambah unsur-unsur yang belum ada di penelitian ini..

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini:

- a. Bagi perusahaan  
Rekomendasi bagi perusahaan adalah perlu adanya terobosan untuk mendesain *software* akuntansi di perusahaan dengan lebih *simple* untuk memudahkan karyawan dalam menggunakan *software*. Divisi *accounting* dapat bekerjasama dengan divisi IT untuk nantinya dapat menghasilkan suatu *software* yang mudah dipahami dan digunakan oleh para karyawan,
- b. Bagi penelitian yang akan datang  
Rekomendasi atau saran pertama adalah terkait lingkup pengambilan *sample* yang perlu diperluas dengan menggunakan responden dari beberapa perusahaan. Saran selanjutnya adalah terkait variabel penelitian yang mungkin dapat lebih kompleks dengan menggunakan variabel *intervening* atau moderasi.

## Referensi

- Akbar, F. S., & Hidajat, R. S. (2020). Minat mahasiswa akuntansi menggunakan software accounting sebagai implementasi keunggulan teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 3(2), 50–62.
- Al-Saedi, K., Al-Emran, M., Ramayah, T., & Abusham, E. (2020). Developing a general extended UTAUT model for M-payment adoption. *Technology in Society*, 62(June). <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101293>
- Al Kautsar, H. F., & Ilham, R. (2022). Analisis Niat Perilaku Dalam Menggunakan Software Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 84–100. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p84-100>
- Anjani, W., & Mukhlis, I. (2022). Penerapan Model UTAUT (The Unified Theory of



- Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 1.  
<https://doi.org/10.19184/jeam.v21i1.30570>
- Aulia Salsabila, & Febriani, D. (2022). Faktor Yang Memengaruhi Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan Software Akuntansi Saat Pembelajaran Jarak Jauh. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 15(2), 151–174. <https://doi.org/10.24123/jati.v15i2.5043>
- Dajani, D., & Abu Hegleh, A. S. (2019). Behavior intention of animation usage among university students. *Heliyon*, 5(10), e02536.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02536>
- Darmawan, D. (2022). Pengaruh lokus kendali, lingkungan sosial dan perilaku produktif mahasiswa terhadap intensi berwirausaha. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 422–430.
- Fitria, N., Nurdin, R., & Amri, K. (2024). Perilaku muzakki menggunakan layanan M-Banking dengan behavior intention sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sekretari*, 9(2), 72–82.
- Hidayanti, A., & Batu, R. L. (2021). Pengaruh Social Influence Terhadap Keputusan Mengikuti Program Melalui Kepuasan Pelayanan pada PERMATA-SAKTI 2020. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Hikmah, N., Haliq, M. I., & Kamasari, E. (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1248–1254.
- Ilma, R., & Muid, D. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI MOKA POS (POINT OF SALE) BERBASIS CLOUD PADA UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Magribi, R. M. (2021). Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Kemampuan Mahasiswa Akuntansi dalam Mengoperasikan Software Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 174–186. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v2i1.898>
- Mailau, E. L., & Yenita, Y. (2023). Analisis Kepuasan Dan Ekspektasi Penumpang Angkutan Penyeberangan Dengan Pengembangan Metode Servqual Dan Tarif Di Lintas Bolok-Hansisi. *JUTEKS (Jurnal Teknik Sipil)*, 8(2), 67–75.
- Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 97–109.
- Mulyani, D., & Nugraha, J. (2022). Penerapan Model UTAUT, Personal Innonvateness dan Perceived Financial Cost dalam penggunaan E-Learning selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12978–12997.
- Nanda, R., Wijayanti, L. E., & Sayekti, F. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem In formasi Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman Factors Affecting Interest In Using Information Systems At The Regional Secretariat Office Of Sleman Regency*. VI, 22–40.
- Nasrudin, E., & Widagdo, A. K. (2020). Determinan Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi dan Pengaruhnya Terhadap Individu dan Organisasi. In *Jurnal Manajemen Perbendaharaan* (Vol. 1, Issue 1, pp. 69–94).  
<https://doi.org/10.33105/jmp.v1i1.351>
- Nazmi, N., Azizah, S. N., Santoso, N. B., & Amir, B. (2024). Model Utaut Pada Perilaku Penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(1), 20–36.

- <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i1.30730>
- Ningsih, E. Y., Ginting, G., & Andriyansah, A. (2022). ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM APLIKASI DARI SEGI PENERIMAAN USER: TECHNOLOGY ACCEPTANCE BASED MODEL. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3), 339–351.
- Pangestu, R. N., Rani, D. S., Tyas, T. S. N., Farhah, Z., & Afifah, Z. N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Perencanaan, Kualitas dan Kepemimpinan (Literature Review Manajemen Kinerja). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 215–228.
- Pesak, P. J., Salindeho, A., & Gazali, A. (2024). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer K-Soft Berdasarkan Unified Theory of Technology Acceptance and Use (UTAUT). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 10(2), 129–139.
- Pranata, S., Purnamasari, D. L., & Handayani, M. (2020). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal EBI*, 1(1). <https://doi.org/10.52061/ebi.v1i1.8>
- Pratiwi, A. P. (2020). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, EKSPEKTASI KINERJA DAN EKSPEKTASI USAHA TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN TIKET ELEKTRONIK DAN DI TINJAU DARI SUDUT PANDANG ISLAM: (Studi Kasus PT Taman Impian Jaya Ancol Tbk)*. Universitas YARSI.
- Putri, N., & Rahmawati, M. I. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PENGGUNAAN APLIKASI PENCATATAN AKUNTANSI BERBASIS ANDROID PADA UMKM SURABAYA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(12).
- Putri, R. A., & Jumhur, H. M. (2019). Peminat Aplikasi Blibli. com dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 16–23.
- Ratna Dilla Amirudin, S., & Suhartini, D. (2021). Minat Mahasiswa Menggunakan Software Accounting: Efek Dari Computer Anxiety Dan Computer Attitude. *Apssai Accounting Review*, 1(1), 85–101. <https://doi.org/10.26418/apssai.v1i1.6>
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Salim, E. (2021). Pengaruh Penerapan Penggunaan Software Akuntansi MYOB Accounting Dalam Upaya Mempermudah Dan Mengefisienkan Kinerja Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 8(1), 92–101. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v8i1.24>
- Siregar, K. H. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI PADA OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK). *JURNAL VISI EKONOMI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*, 2(2), 1–13.
- Suaidah, S., Fadly, M., Gunawan, R. D., & Fahrizal, M. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMK N 1 Natar Menggunakan Aplikasi Accurate. *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)*, 1(1), 1–6.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 425–478.
- Wardani, L. P. A. K., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis dan Nilai Harga terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(1), 254–263.

- Widia, K. D., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 97–111.
- Yunita, R., & Rofelawaty, B. (2019). Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi di Kota Banjarmasin). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2).
- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, 2(1), 685–693.
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>